

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2008.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun muka, Jakarta Timur 13220. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena peneliti menemukan banyak teman mahasiswa yang menunjukkan perilaku menunda-nunda dalam proses penyelesaian skripsi sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi mereka. Hal ini terbukti dengan terlambatnya batas waktu pelaksanaan SUP dikarenakan masih ada mahasiswa yang belum selesai merampungkan hingga bab 3 mereka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai

waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵⁵. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁶.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (dukungan sosial orangtua) dan variabel Y (prokrastinasi akademik)

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005) h.7

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.160

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁷

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang sedang mengambil skripsi dan berjumlah 107 orang mahasiswa. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil skripsi angkatan 2008 yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 78 mahasiswa.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel proporsional (*proportional sampling technique*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

⁵⁷Sugiyono, *op.cit*, h. 90

⁵⁸*Ibid.*,

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut.⁵⁹

Penentuan jumlah sampel Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2008 dapat dilihat pada Tabel III.1 dibawah ini.

Tabel III.I
Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2008

Kelas	Jumlah Mahasiswa yang mengambil skripsi	Perhitungan	Sampel
Reguler	40	$(40/100) \times 78$	33
Non Reguler	50	$(50/100) \times 78$	42
Jumlah	90		75

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu dukungan sosial orangtua (variabel X) dan prokrastinasi akademik (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda secara sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting untuk dilakukan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.139

sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik, dan akademik.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas maka prokrastinasi akademik dapat didefinisikan secara operasional bahwa prokrastinasi akademik termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, diantaranya, 1) penundaan terhadap tugas atau aktivitas, dengan sub indikatornya, memulai, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas akademik 2) kelambanan dalam mengerjakan tugas, dengan sub indikator jangka waktu penyelesaian dan pengelolaan waktu 3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dengan sub indikator pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) dan pencapaian target (batas waktu dari dalam individu) 4) Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas, dengan sub indikator, bermain handphone saat belajar, menonton televisi, mendengarkan musik, membaca komik, novel atau bacaan lain selain buku pelajaran, dan jalan jalan. Untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi- kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen penelitian prokrastinasi akademik yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.2.

Untuk mengisinya dengan menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator
Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	1. Memulai 2. Mengerjakan 3. Menyelesaikan
	2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	1. Jangka waktu penyelesaian 2. Pengelolaan waktu
	3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual	1. Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) 2. Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)
	4. Melakukan aktivitas lain yang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	1. Bermain handphone saat belajar 2. Menonton televisi 3. Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran 4. Jalan-jalan

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) samapi dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut

Tabel III.3
Skala Penilaian Prokrastinasi Akademik

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik, seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel prokrastinasi akademik. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa. Sampel uji

coba diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada mahasiswa konsentrasi pendidikan ekonomi koperasi angkatan 2008.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad ^{60}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i = deviasi skor butir dari Y_i

y_t = deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus

⁶⁰ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), h.86

Alpha Cronbach yang sebelumnya di hitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 61$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}}{n} \quad 62$$

⁶¹ *Ibid*, p.89

⁶²Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

2. Dukungan Sosial Orangtua

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial orangtua merupakan segala bentuk informasi yang didapatkan anak dari kedua orangtuanya yang menunjukkan rasa perhatian dan kepedulian yang diberikan baik secara emosional maupun tindakan nyata.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial orangtua dapat diukur dengan indikator dukungan emosional dengan subindikator berbicara, mendengarkan, memberikan motivasi, memberikan kepercayaan, dan pendampingan orangtua serta indikator dukungan sosial perilaku seperti mengarahkan, melakukan pengawasan, memberikan alternatif pemecahan, serta memberikan bantuan finansial..

Untuk mengukur dukungan sosial orangtua ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua

Kisi-kisi instrumen penelitian dukungan sosial orangtua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan

untuk mengukur variabel dukungan sosial orangtua dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel dukungan sosial orangtua. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua

Variabel X	Indikator	Sub Indikator
Dukungan Sosial Orang tua	1. Dukungan Emosional	1. Berbicara 2. Mendengarkan 3. Memberikan motivasi 4. Memberikan kepercayaan 5. Pendampingan dari orangtua
	2. Dukungan Sosial Perilaku	1. Mengarahkan 2. Melakukan pengawasan 3. Memberikan alternatif pemecahan 4. Memberikan bantuan finansial

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III. 5 sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Dukungan Sosial Orangtua

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua

Proses perkembangan instrumen dukungan sosial orangtua dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel dukungan sosial orangtua, seperti terlihat pada tabel III.

4. Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel dukungan sosial orangtua. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi angkatan 2008.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus Validasi adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{63}$$

⁶³Djaali dan Puji Muljono, *loc. cit*

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x = Jumlah kuadrat deviasi skor xi

xt = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 64$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

⁶⁴*Ibid*, p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum .xi^2 - \frac{(\sum .xi)^2}{n}}{n} \quad 65$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Dukungan Sosial Orangtua
 Y : Variabel terikat, yaitu Prokrastinasi Akademik
 \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 66$$

⁶⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *loc. cit*

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ }^{67}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

⁶⁶Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

⁶⁷*Ibid.*

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Tolak Ho Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:⁶⁸

⁶⁸*Ibid*, p.332

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti
 Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 69$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi

digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 70$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

⁶⁹Sugiyono, *op.cit*, h.212

⁷⁰*Ibid*, h.216

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{71}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷¹ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, h.38.